

EFFECTIVE COMMUNICATION FOR INTERNAL AUDITOR

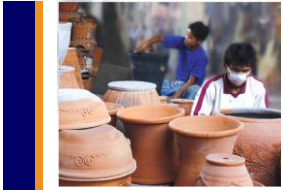
PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK.

Jogjakarta, Agustus 2015

KEUNGGULAN KOMPETITIF



KEGIATAN USAHA



MIKRO, KECIL dan MENENGAH

- Segmen usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah kekuatan inti BRI dan BRI berkomitmen untuk menyalurkan pinjaman 80% dari total pinjamannya kepada segmen usaha ini.
- Untuk meningkatkan layanan dan pengembangan bisnisnya, saat ini segmen UMKM dilayani oleh lebih dari 6.300 unit kerja on-line yang tersebar di seluruh Indonesia.

BISNIS KOMERSIAL

Menyediakan produk dan layanan perbankan untuk segmen usaha korporasi baik di usaha agribisnis maupun non-agribisnis yang akan mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dan menciptakan trickle down effects untuk sektor ekonomi lainnya



BISNIS KONSUMER

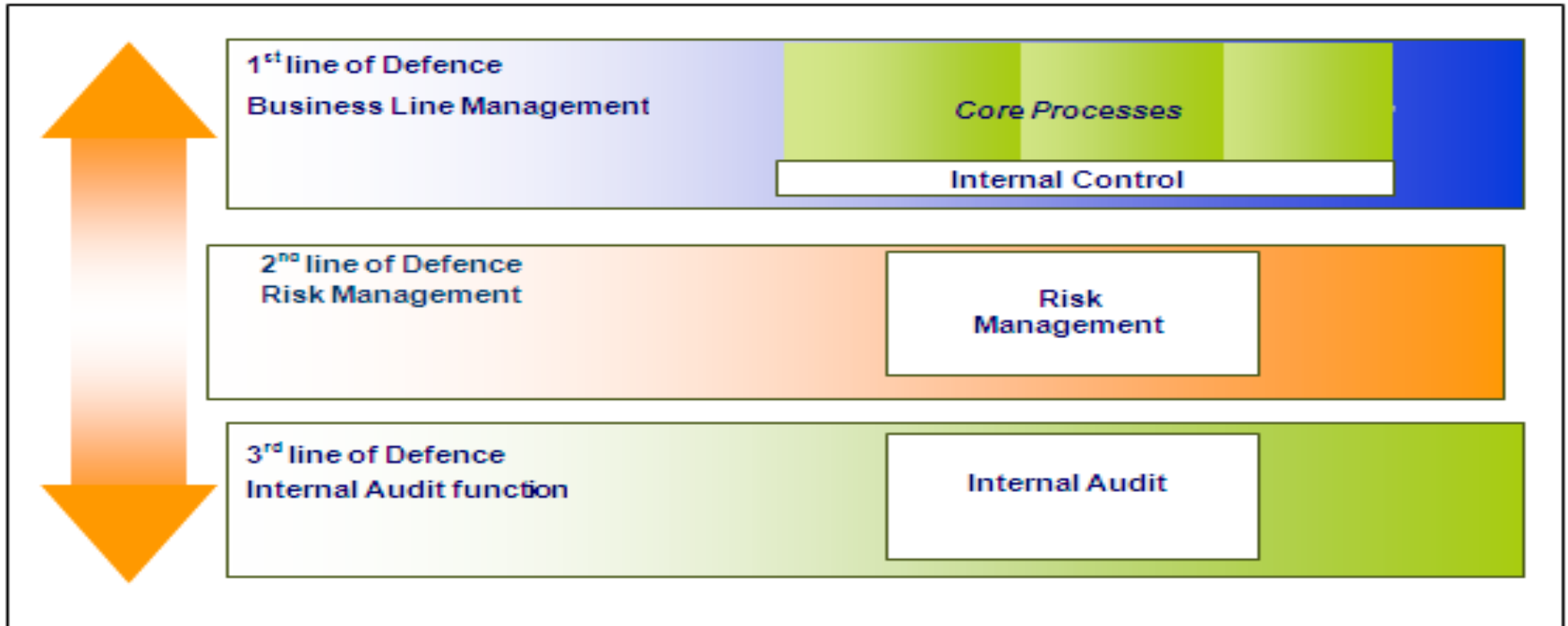
Menyediakan produk dan layanan perbankan konsumen di wilayah perkotaan di seluruh Indonesia, tanpa mengabaikan kekuatan dan komitmen BRI di daerah pedesaan.in urban areas throughout Indonesia,



BISNIS INTERNASIONAL & TREASURY

- Bisnis Internasional terkait dengan kegiatan export/import dan remittan yang mempunyai potensi untuk meningkatkan pendapatan fee based income dan mengembangkan sektor usaha UMKM
- Tresuri mempunyai peranan penting dalam menjaga posisi likuiditas, optimalisasi pendapatan bunga serta menjaga komposisi antara assets dan liabilities.





Risk Management Governance Model

HUBUNGAN MANAJEMEN LINI, DIVISI MANAJEMEN RISIKO & AUDIT INTERN



DIREKSI

BOD

DIREKTUR UTAMA

DIREKTUR
BISNIS
UMKM

DIREKTUR
BISNIS
KONSUMER

DIREKTUR
BISNIS
KOMERSIAL

DIREKTUR
BISNIS
KELEMBAGAAN
& BUMN

DIREKTUR
JARINGAN &
LAYANAN

DIREKTUR
KEUANGAN

DIREKTUR
PENGENDALIAN
RISIKO KREDIT

DIREKTUR
OPERASIONAL

DIREKTUR
MSDM

DIREKTUR
KEPATUHAN

Change
Management

Audit
Intern

Koordinator
Bisnis Ritel

Divisi
Bisnis Ritel &
Menengah

Divisi
Bisnis Program
& Kemitraan

Divisi
Kebijakan dan
Pengembangan
Bisnis Mikro

Divisi
Pembinaan
Bisnis Mikro 1

Divisi
Pembinaan
Bisnis Mikro 2

Divisi
Mass Banking

Divisi
E-Banking

Divisi
Priority
Banking

Divisi
Kartu Kredit

Divisi
Kredit
Konsumer

Divisi
Marketing
Communication

Divisi
Bisnis Umum

Divisi
Agribisnis

Divisi
Hubungan
Lembaga 1

Divisi
Hubungan
Lembaga 2

Divisi
Bisnis BUMN 1

Divisi
Bisnis BUMN 2

Divisi
Jaringan Kerja
Bisnis Ritel

Divisi
Jaringan Kerja
Bisnis Mikro

Divisi
Jaringan Kerja
Elektronik

Divisi
Layanan

Divisi
Akuntansi
Manajemen &
Keuangan

Divisi
Treasury

Divisi
Investment
Services*

Divisi
Bisnis
Internasional

Divisi
Administrasi
Kredit

Divisi
Restrukturisasi
& Penyelesaian
Kredit
Bermasalah

Divisi
Analisis Risiko
Kredit

Koordinator
Teknologi &
Sistem
Informasi

Divisi
Perencanaan &
Pengembangan
TSI*

Divisi
Operasional
TSI*

Divisi
Satellite &
Terrestrial**

Divisi
Sentra
Operasi

Divisi
Manajemen
Aktiva Tetap &
Pengadaan
Properti

Divisi
Pengadaan
Barang dan Jasa

Divisi
Kebijakan &
Pengembangan
SDM

Divisi
Operasional
SDM

Divisi
Pengelolaan
Pekerja Kontrak
& Outsourcing

Divisi
Manajemen
Risiko

Divisi
Kepatuhan

Divisi
Corporate
Development &
Strategy

Divisi
Hukum

Divisi
Pendidikan &
Pelatihan

Divisi
Sekretariat
Perusahaan

Kantor Pusat

Kantor Wilayah

Kantor Cabang

KCP

KK

BRI Unit

Teras BRI

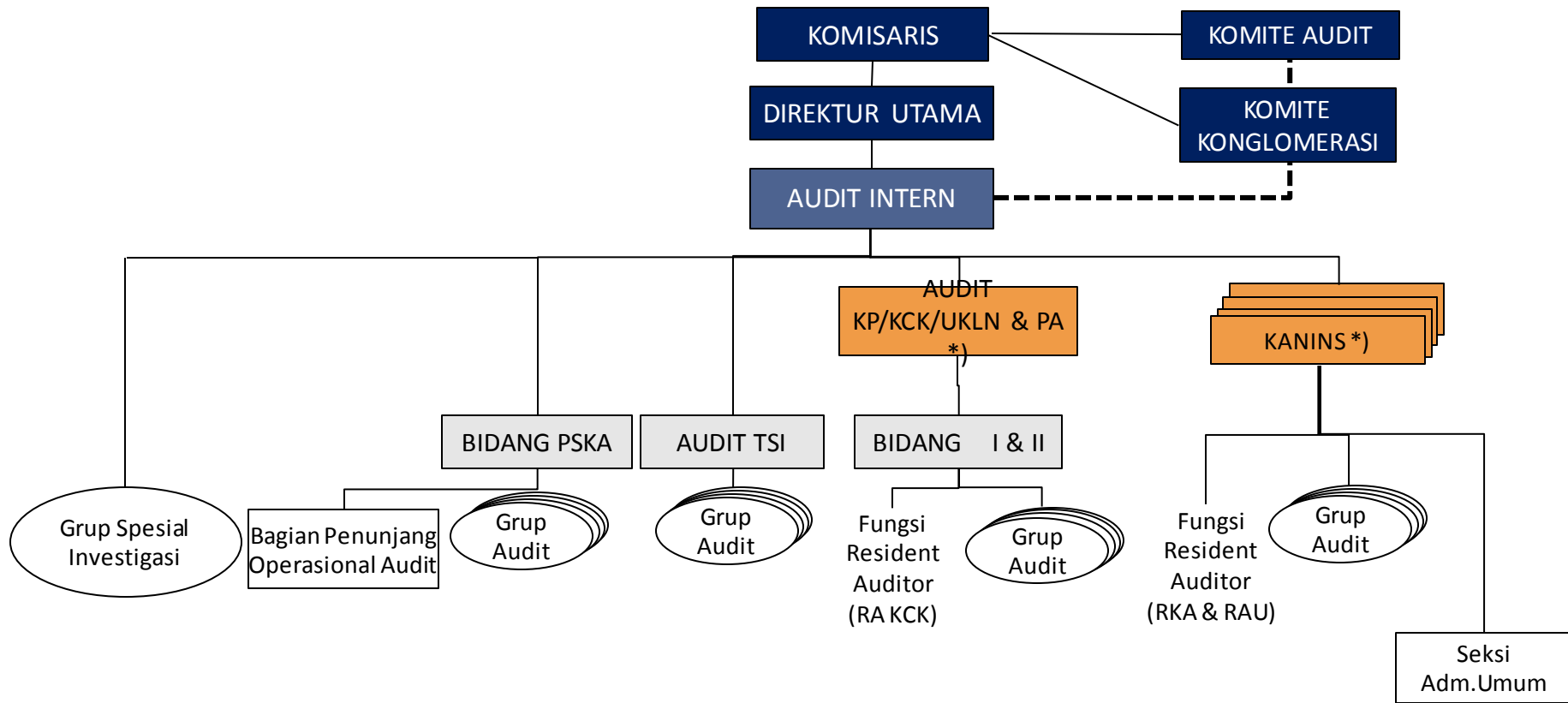
Unit Kerja Luar
Negeri

Perusahaan
Anak

Kantor Cabang Khusus

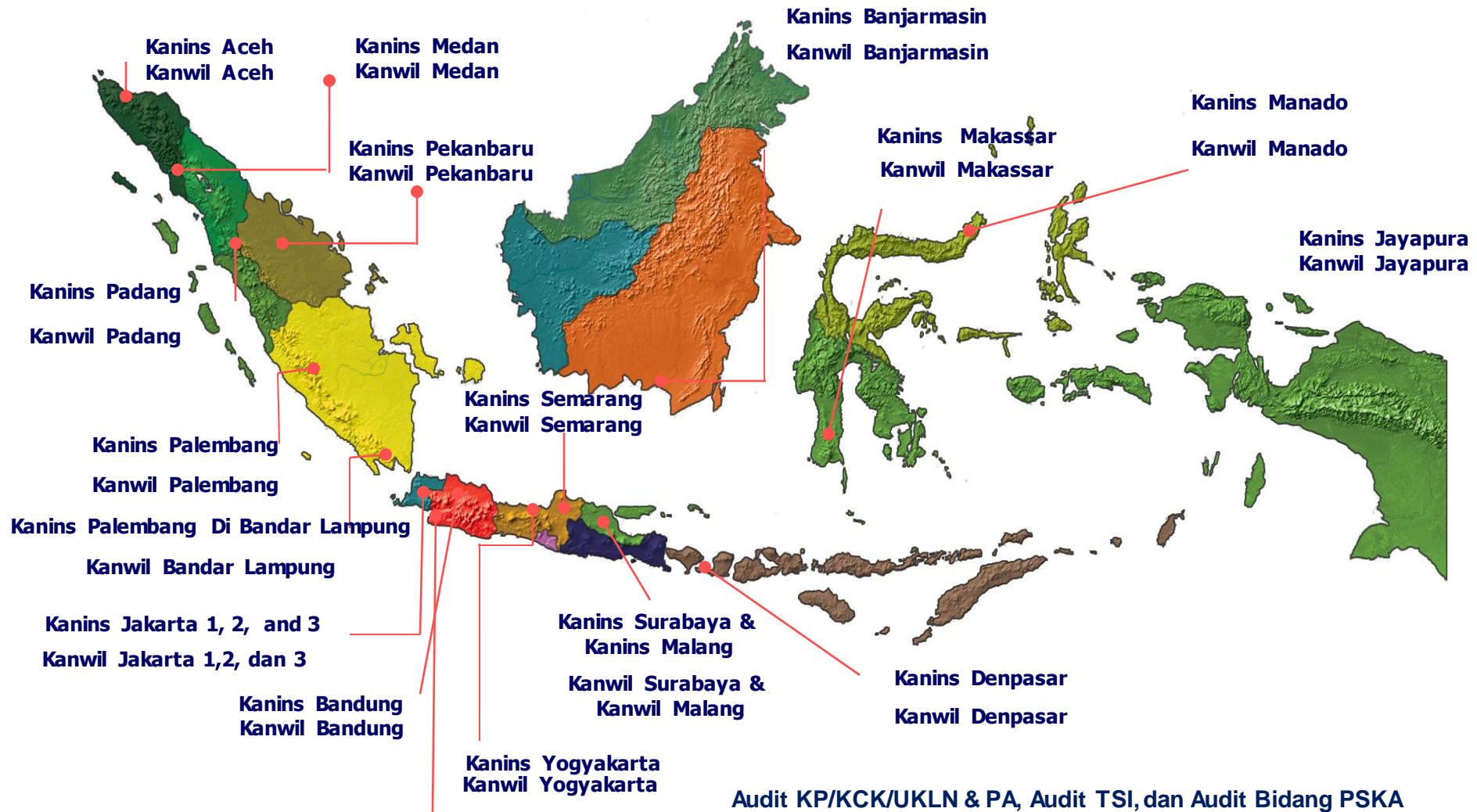
Kantor
Inspeksi





Audit Intern bertanggungjawab langsung dan berada di bawah pengawasan langsung dari Direktur Utama. Kami dikordinir oleh Kepala Audit Intern yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Komisaris Utama.

LOKASI KANTOR AUDIT



Regional Office Distribution



Outlets	2010	2011	2012	2013	2014	YoY
Head Offices	1	1	1	1	1	-
Regional Offices	18	18	18	18	19	1
Branches	413	431	446	453	461	8
Sub Branches	470	502	545	565	584	19
BRI Units	4,649	4,849	5,000	5,144	5,293	149
Cash Offices	822	870	914	950	971	21
Teras BRI	617	1,304	1,778	2,206	2,457	251
Teras Mobile		100	350	465	610	145
Total	6,990	8,075	9,052	9,802	10,396	594

E-Channel	2010	2011	2012	2013	2014	YoY
ATM	6,085	7,292	14,292	18,292	20,792	2,500
EDC	12,719	31,590	44,715	85,936	131,204	45,268
CDM	39	89	92	192	392	200
E-Buzz	2	19	42	50	55	5
Total	18,845	38,990	59,141	104,470	152,443	47,973



Regional Offices



Branch Offices



Sub-Branch Offices



Cash Counter



BRI Unit



Teras BRI

Total SDM BRI : 130.000 Pekerja
Total Auditor BRI : 2.450 Pekerja



UNIT KERJA AUDIT	OBJEK AUDIT
Audit KP, KCK, UKLN, PA	<ul style="list-style-type: none"> • Divisi (Total 41 Divisi) • Kantor Cabang Khusus • Unit Kerja Luar Negeri (NYA, CI, SIN, 5 RMT) • Perusahaan Anak (2 PA)
Audit Bidang TSI	<ul style="list-style-type: none"> • Divisi TSI • Unit Kerja Pengguna Teknologi Informasi
Kanins (18 Kanins + 1 Kanins Perwakilan)	<ul style="list-style-type: none"> • Kantor Wilayah (Total 19 Kanwil) • Kantor Cabang (Total 461 Kanca) • Kantor Cabang Pembantu (Total 584 KCP) • Kantor Kas (Total 971 KK) • BRI Unit (Total 5.293 BRI Unit) • Teras BRI (Total 2.457 Teras BRI)

Reguler Audit

Special Audit

Investigasi/
Fraud Audit

Surprise
Audit

Audit Tematik

Auditor Internal harus memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang luas, serta mampu mengidentifikasi risiko yang dihadapi perusahaan. Untuk menyampaikan audit secara efektif, diperlukan ketrampilan komunikasi interpersonal yang baik.

Atribut yang harus dimiliki oleh seorang auditor BRI, yaitu :

1. Berorientasi Pada Bisnis

Dalam melaksanakan kegiatan audit, auditor akan memperhatikan tujuan yang ingin dicapai, sehingga dapat mengetahui risiko yang akan dihadapi oleh auditee, dan dapat memberi nilai tambah terhadap perusahaan, atas kegiatan assurance dan rekomendasi yang diberikan terhadap kelemahan pengendalian intern.

2. Berorientasi Pada Stakeholder

Dalam melaksanakan kegiatan audit, perlu untuk memahami kepentingan-kepentingan dari para stakeholder, dan secara tidak langsung mengarahkan auditor untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat terjadi.

3. Proaktif, Antusias dan Dinamis

Dalam melaksanakan kegiatan audit, seorang auditor harus bersifat dinamis, antusias dan proaktif. Hal ini disebabkan oleh tuntutan bisnis yang terus berubah menuntut auditor juga dapat dinamis untuk memahami kebutuhan bisnis, dan memonitor pergerakan risiko yang ada sehingga dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan.

4. Berkomunikasi Secara Efektif

Kemampuan untuk dapat berkomunikasi secara efektif sangat dibutuhkan oleh auditor, untuk dapat menggali informasi-informasi ataupun permasalahan-permasalahan yang terjadi di lapangan, dan mendorong auditee agar lebih terbuka menyampaikan permasalahan-permasalahan yang ada.

5. Keberanian Untuk Berpendapat Berbeda

Kemampuan ini sangat dibutuhkan untuk melakukan pengujian terhadap pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen, dan menyampaikan kelemahan-kelemahan yang terjadi di lapangan.

6. Mencari Penyelesaian Yang Aplikatif

Seorang auditor harus mampu untuk memberikan rekomendasi-rekomendasi yang praktis, dapat diterapkan oleh manajemen sebagai tindak lanjut perbaikan kelemahan pengendalian ternal yang ada. Rekomendasi yang diberikan harus mampu mengetasi root caused yang ada, sehingga kelemahan tersebut tidak akan terjadi kembali.

7. Mengukur Prestasi Berdasar Temuan

Prestasi dari Auditor tidak diukur berdasarkan banyaknya temuan yang diperoleh, namun berdasarkan kualitas temuan. Oleh karena itu, merupakan hal yang penting bagi auditor adalah dapat menemukan permasalahan mendasar yang dihadapi oleh auditee, sehingga terjadi kelemahan kontrol di lapangan.

8. Tidak Berkonsentrasi Pada Detil

Dalam mengidentifikasi suatu permasalahan, auditor diharapkan tidak hanya berkonsentrasi pada hal yang detil, namun juga dapat memahami permasalahan yang ada secara komprehensif, sehingga dapat memotret risiko yang terjadi di Unit kerja.

9. Mengerti Penyebab Masalah

Auditor harus mampu menemukan akar permasalahan yang dihadapi oleh auditee, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang memberikan nilai tambah kepada auditee.

10. Mengerti Kebutuhan Manajemen

Auditor harus mengerti kebutuhan manajemen, masalah dan risiko bisnis utama. Hal ini bertujuan agar kegiatan audit yang dilaksanakan dapat selaras dengan kebutuhan perusahaan dan fokus pada area berisiko tinggi, sehingga kegiatan audit yang dilaksanakan dapat lebih efektif..

11. Memiliki Sense of Risk

Seorang auditor harus memiliki sense of risk agar dapat memperoleh risiko-risiko ataupun permasalahan yang ada di lapangan, dan melakukan assurance yang lebih terarah.

12. Memahami Banking Control System

Seorang auditor harus memahami Banking Control System yang merupakan integrasi dari pengendalian intern, proses manajemen risiko, dan audit internal. Melalui pemahaman atas ketiga hal tersebut, maka auditor dapat mendorong proses manajemen risiko, melakukan assurance terhadap efektivitas proses manajemen risiko, dan pengendalian intern untuk mencapai corporate governance.

- Pada saat ini Bank BRI sudah melakukan Risk Based Audit. Dalam rangka pelaksanaan Risk Based Audit tersebut, Audit Intern BRI harus memahami proses bisnis yang ada lam perusahaan, untuk kemudian dilakukan pemetaan (mapping) risiko-risiko dalam setiap proses bisnis. Selanjutnya, ditentukan aktivitas auditnya pada pengelolaan risiko yang memiliki dampak signifikan terhadap pencapaian obyektif perusahaan.
- Dengan pendekatan Risk Based Audit, maka manajemen akan mendapatkan informasi mengenai pengelolaan dan mitigasi risiko yang telah dilaksanakan manajemen. Keadaan ini diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja dan daya saing perusahaan.
- Dengan Risk Based Audit tersebut, Audit Intern BRI berfokus pada pencapaian tujuan perusahaan melalui evaluasi terhadap sistem manajemen risiko yang ada, sehingga Audit Intern BRI dapat memberikan output kepada manajemen berupa :
 - ✓ Evaluasi terhadap efektivitas dan efisiensi proses pengendalian internal,
 - ✓ Memberikan masukan untuk perbaikan pengendalian internal.

Perbedaan Audit Berbasis Tradisional dan Risk Based Audit

TRADISIONAL AIUDIT	RISK BASED AUDIT
Fokus pada proses audit	Fokus pada bisnis / aktivitas perusahaan
Menggunakan pendekatan transaksional	Menggunakan pendekatan proses bisnis
Bertujuan untuk melihat kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur	Bertujuan untuk melakukan identifikasi risiko dan melakukan perbaikan proses bisnis yang ada
Fokus pada kebijakan dan prosedur	Fokus pada sistem manajemen risiko
Metodologi : Fokus pada kepatuhan setiap transaksi terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku	Metodologi : Fokus pada proses manajemen risiko dan pencapaian tujuan perusahaan

- Pelaporan merupakan fase yang paling penting dari keseluruhan proses audit internal. Laporan Audit yang efektif, harus didukung oleh auditor berkualitas tinggi di lapangan, dan memiliki kemampuan menulis laporan.

- Laporan Audit harus mencerminkan filosofi dasar dan konsep yang berhubungan dengan audit secara keseluruhan, termasuk tinjauan yang mendasari tujuan, strategi dan kebijakan yang mendukung, prosedur kerja audit, dan kinerja profesional staf audit.

- Beberapa pokok bahasan yang termuat dalam Laporan Audit :
 - ✓ Profil Risiko,
 - ✓ Tingkat efektivitas dan kecukupan dari pengendalian internal,
 - ✓ Deskripsi pengendalian internal yang dilanggar,
 - ✓ Analisa dan penyebab tidak dijalankannya pengendalian internal,
 - ✓ Dampak yang timbul akibat dilanggarnya pengendalian internal,
 - ✓ Saran dan Rekomendasi perbaikan pengendalian internal,
 - ✓ Tanggapan Manajemen dan tenggat waktu perbaikan pengendalian internal.

PDE

Full Continuous Monitoring Audit

Generate Laporan Berkala dan handal

BRIDEX

User Friendly App
Import Semua Jenis Data Aplikasi BRI

BRISMA

Near Time Profiling
User Friendly App
Offline & Online App

AIN & Divisi MR

Keselarasan aplikasi BRISMA dan PDE dengan OPRA (IRU dan MI)

Sumber Data Audit :

User Auditor di Seluruh aplikasi (operasional & kredit)
Ketersediaan data Audit secara Berkala

Aplikasi Baru :

Forum Audit Intern
Diskusi, Data Req, Troubleshooting, Program Audit, dll

1. Integrasi CSS dengan BRISTARS

2. **E-FILLING :**
Dokumentasi Berkas Audit secara Elektronik (Soft file)

❑ **Jenjang Karier Auditor**

- Bisa terus berada di jalur Keluarga Jabatannya (MR, Kepatuhan, Audit Intern), atau
- Cross Border keluar dari Keluarga Jabatannya (jajaran bisnis, support, penunjang support)

Catatan:

Berdasar kompetensi yang dimiliki auditor, dan kebutuhan perusahaan.

❑ **Kompetensi Auditor**

- ✓ Sebelum melaksanakan tugas pemeriksaan, seorang auditor wajib mendapatkan “Brefet Auditor” terlebih dahulu, dengan mengikuti pelatihan tentang panduan Audit Intern BRI.
- ✓ Untuk meningkatkan kompetensi, auditor secara rutin dan terencana mengikuti pelatihan (sertifikasi, public/internal course, seminar, workshop dll.)
- ✓ Dalam rangka mendapatkan pemahaman yang terbaik, melakukan benchmark / best practice ke instansi / perusahaan baik di dalam maupun luar negeri.

Terima Kasih